

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Faskhau Maulvi Alim
NIM : 1301409013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani E. S., M.Pd.
NIP. 19490513 197501 2 001

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.
NIP 19641204 199512 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat waktu dan kesempatan kepada praktikan, sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini tentu tidak luput dari hambatan yang semuanya itu dapat diselesaikan berkat bantuan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu kami sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam pelaksanaan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini disusun sebagai syarat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini merupakan penjelasan teknis dari proses layanan Bimbingan dan Konseling yang telah dilakukan. Di dalam laporan ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang, tujuan, waktu dan tempat, kelas binaan, pembimbing PPL-BK, program kegiatan serta analisis dan bahasan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan.

Pada akhirnya guna peningkatan kualitas agar selalu berkembang menjadi lebih baik, laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini nantinya memerlukan revisi berdasarkan masukan kepada praktikan. Oleh karena itu, balikan serta saran yang sifatnya perbaikan dari berbagai pihak sangat diharapkan bagi penyempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini.

Magelang, 4 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
D. Waktu dan Tempat.....	6
E. Kelas Binaan	6
F. Pembimbing PPL-BK	7
G. Program Kegiatan	7
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PPL-BK	
A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Diprogramkan	8
B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Tidak Diprogramkan	10
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	11
B. Bahasan.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam menjalankan pendidikan. Dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

PPL-BK secara khusus bertujuan untuk melatih mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat di kampus selama kurang lebih 6 semester untuk dipraktikan di lapangan. Calon konselor berlatih secara langsung untuk membimbing dan memberikan layanan konseling kepada siswa di sekolah secara langsung.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, kegiatan ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan UNNES termasuk mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

Secara umum, tujuan PPL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, sehingga diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling berkompeten untuk menjadi tenaga pendidik di sekolah.

Sedangkan secara khusus, tujuan PPL-BK yaitu:

- a. Menyusun dan mengelola program Bimbingan dan Konseling di sekolah berdasarkan *need assessment* dan permasalahan siswa.
- b. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling.
- c. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan beberapa manfaat bagi praktikan, diantaranya yaitu:

1. Memberi bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
2. Mahasiswa praktikan memiliki pengalaman secara langsung di sekolah untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat ketika perkuliahan di kampus.

D. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang terdiri dari PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan tanggal 13-25 Agustus 2012 adalah libur hari raya idul fitri. Tempat pelaksanaan praktik berada di SMA Negeri 1 Magelang.

E. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 15 September 2012 ada sebanyak 7 kelas, yaitu kelas X5 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, kelas X6 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, kelas X7 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, kelas X8 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, kelas X9 dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan kelas XII IPS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Pada tanggal 17

September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 kelas yang diampu praktikan hanya kelas X5, X6, X7, X8 dan X9.

F. Pembimbing PPL-BK

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Magelang, praktikan dibimbing oleh Ibu Dr. Awalya, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing (dari jurusan Bimbingan dan Konseling) dan Ibu Dra. Sri Narti selaku konselor pamong (guru pembimbing dari sekolah praktik).

G. Program Kegiatan

Program kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Magelang secara operasional yaitu berupa kegiatan layanan secara klasikal, layanan Secara kelompok maupun layanan secara perseorangan. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing maupun dengan konselor pamong.

Sebelum memberikan layanan di dalam kelas terkait dengan materi yang akan diberikan pada siswa, sebelumnya praktikan menggunakan kegiatan pendukung yaitu aplikasi instrumentasi berupa Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengungkap masalah siswa atau kebutuhan siswa yang dibutuhkan saat itu. Setelah menganalisis aplikasi instrumentasi yang didapat dari siswa, praktikan menyusun program layanan sesuai dengan masalah yang mayoritas dihadapi oleh siswa

Program kegiatan PPL jurusan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang adalah penyusunan program (tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian), satuan layanan dan satuan pendukung. Pelaksanaan program tersebut termuat dalam pelaksanaan layanan dalam semua bidang bimbingan (orientasi, informasi, penguasaan konten, penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling perseorangan, mediasi dan konsultasi). Selain kegiatan tersebut, pelaksanaan program juga didukung dengan kegiatan aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, konferensi kasus, alih tangan kasus dan tampilan kepustakaan (sesuai kebutuhan).

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

BIMBINGAN KONSELING

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Diprogramkan

1. Persiapan / Perencanaan

a. Penyusunan Program

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling yang disusun, baik program tahunan, semester, bulanan, mingguan maupun harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Awalnya praktikan dipercaya oleh konselor pamong untuk memegang kelas X5, X6, X7, X8, X9, XII IPS 1 dan XII IPS 2 sebagai tanggung jawab praktikan selama melaksanakan praktik. Akan tetapi di tengah jalan ada konselor sekolah baru di SMA Negeri 1 Magelang sehingga pembagian kelas dirombak lagi dan praktikan mendapat tanggung jawab mengampu kelas X5, X6, X7, X8 dan X9.

b. Konsultasi Program

Konsultasi tetap dijalankan tidak hanya pada awal penyusunan program, namun di tengah-tengah praktik pun apabila ada yang perlu didiskusikan maka didiskusikan, baik mengenai program tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian yang telah disusun, respon siswa, pelaksanaan konseling, maupun dalam menghadapi konseli. Konsultasi ini lebih banyak dilakukan dengan konselor pamong dengan alasan konselor pamong lebih mengetahui keadaan sekolah, sedangkan secara garis besarnya dikonsultasikan pula pada dosen pembimbing.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

a. *Layanan Orientasi*

- 1) Mengetahui layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok
- 2) Pengetahuan kurikulum sekolah & cara mengajar guru

- 3) Pengenalan jurusan yang ada di sekolah
- b. *Layanan Informasi*
- 1) Meningkatkan rasa percaya diri
 - 2) Kurang suka dengan guru/pelajaran tertentu
 - 3) Pilih kuliah atau kerja?
- c. *Layanan Penempatan dan Penyaluran*
- 1) Tipe belajar saya?
 - 2) Mengetahui bakat dan minat
- d. *Layanan Penguasaan Konten*
- 1) Mengurangi rasa kantuk saat belajar
 - 2) Melatih kesabaran
 - 3) Cara belajar efektif
- e. *Layanan Bimbingan Kelompok*
- 1) Degradasi moral pelajar
 - 2) Menumbuhkan minat membaca buku pelajaran
 - 3) Meningkatkan interaksi positif di dalam kelas
 - 4) Manajemen Waktu
 - 5) Fenomena pacaran di kalangan pelajar
- f. *Layanan Konseling Kelompok*
- 1) Manajemen waktu guna meningkatkan prestasi belajar agar mendapat kepercayaan orang tua dalam berorganisasi
 - 2) Menjalin hubungan yang baik terhadap sesama teman
 - 3) Menjadi pribadi yang terbuka dan percaya diri
 - 4) Mengatasi Malas Belajar
 - 5) Menyelesaikan Masalah Intern Kelas
- g. *Layanan Konseling Perseorangan*
- 1) Malas belajar dan orientasi minat
 - 2) Permasalahan siswa terkait kebiasaan belajar
 - 3) Menumbuhkan motivasi diri untuk meraih cita-cita
 - 4) Sebagai ketua kelas merasa kurang dihargai dan dihormati oleh teman-temannya

h. Layanan Mediasi

- 1) Menyelesaikan kesalahpahaman terhadap teman satu kelas guna menjalin kekompakan

3. Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling

a. Aplikasi Instrumentasi

- 1) Daftar Cek Masalah
- 2) Sosiometri

b. Himpunan Data

- 1) Daftar Cek Masalah
- 2) Sosiometri
- 3) Biodata Siswa
- 4) Observasi
- 5) Wawancara dengan guru dan teman siswa

c. Tampilan Kepustakaan

Data dan bacaan mengenai degradasi moral pelajar, kurikulum sekolah, tipe-tipe belajar dan cara belajar efektif

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PPL-BK yang Tidak Diprogramkan

1. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan setiap hari senin dan peringatan hari-hari besar nasional.

2. Halal Bihalal

Dilaksanakan oleh seluruh guru, karyawan, siswa serta mahasiswa PPL UNNES pada tanggal 27 Agustus 2012 di halaman sekolah dan dilanjutkan halal bihalal dengan guru yang telah purna tugas dan komite sekolah di aula SMA Negeri 1 Magelang.

3. Piket Sekolah

Praktikan mendapat jadwal piket sekolah untuk mengisi jam kosong dengan tugas dan keliling memantau KBM di tiap-tiap kelas.

4. Mid Semester

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2-9 Oktober 2012. Dalam kegiatan ini praktikan bertugas menjadi pengawas ujian mid semester 1.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian Tujuan PPL-BK dan Program Kegiatan

Secara garis besar pelaksanaan PPL-BK di SMA Negeri 1 Magelang telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL Unnes. Pada awalnya, praktikan dan guru pamong menentukan kelas mana saja yang akan diampu oleh praktikan. Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan, praktikan terlebih dahulu melakukan *need assesment* melalui tahap aplikasi instrumentasi. Setelah mengetahui kebutuhan dan permasalahan siswa, praktikan menyusun program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa.

Dalam melaksanakan program yang telah dibuat, praktikan tidak mengalami masalah yang berarti meskipun banyak kegiatan sekolah yang menyita waktu KBM di kelas dan juga pelaksanaan mid semester 1. Target yang telah ditetapkan adalah setiap mahasiswa memberikan layanan sebanyak 25 kali ditambah dengan layanan pendukungnya sebanyak 6 kali. Namun kenyataannya keseluruhan target itu tidak bisa dilaksanakan oleh praktikan pada layanan pendukungnya. Layanan yang belum terlaksana adalah layanan konsultasi, kunjungan rumah, konferensi kasus dan alih tangan kasus.

2. Kesenjangan antara Teori dan Praktik

Ada beberapa kesenjangan antar teori yang didapat dengan praktik di lapangan yang terjadi selama PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Namun hal itu masih dalam batas kewajaran. Misalnya dalam masalah waktu yang dirasa kurang cukup. Karena dengan waktu yang sangat singkat, praktikan harus memberikan materi kepada siswa dalam satu kali pertemuan. Sehingga praktikan harus pandai dalam mengatur waktu pada saat di dalam kelas. Jadi terkesan praktikan terburu-buru dalam menyampaikan materi.

Selain itu masalah tempat dalam memberikan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok dirasa kurang efektif karena dilakukan di dalam kelas sehingga sering terganggu dengan siswa lain yang tidak mengikuti layanan tersebut. Serta dalam melaksanakan konseling perseorangan sering dilakukan tidak di ruangan BK karena siswa cenderung kurang nyaman kalau cerita di ruang BK dan siswa kerap kali menemui praktikan dan minta melakukan konseling di luar ruang BK.

3. Faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan PPL-BK
 - a. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
 - b. Pelaksanaan bimbingan memiliki jam pelajaran, sehingga membuat praktikan lebih mudah dalam memberikan layanan.
 - c. Fasilitas yang dimiliki ruang BK dan setiap ruang kelas yang lengkap, seperti komputer, *LCD projector* dan *speaker active* sehingga dapat mendukung keberhasilan setiap layanan.
4. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan PPL-BK
 - a. Jam BK pernah diminta guru mata pelajaran lain.
 - b. Banyaknya kegiatan siswa diluar KBM sehingga sering tertundanya kegiatan Bimbingan Konseling Kelompok.

B. Bahasan

1. Kegiatan Aplikasi Instrumentasi

Pada layanan Aplikasi Instrumentasi dalam rangka pencarian kebutuhan siswa berjalan cukup lancar. Hampir semua siswa mengerjakan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mereka sehingga sangat membantu praktikan dalam penyusunan program.

2. Kegiatan Klasikal

Secara keseluruhan hambatan yang ditemui praktikan ketika memberikan layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran serta penguasaan konten adalah belum dapat mengondisikan siswa untuk siap menerima materi. Namun hal itu terjadi di awal-awal masuk kelas. Setelah berjalan lama-lama kelas bisa dikondisikan dengan baik.

3. Kegiatan Kelompok

Pada umumnya siswa peserta bimbingan kelompok dan konseling kelompok sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka dengan sukarela mengeluarkan pendapat serta permasalahan yang ada di dalam dirinya, sehingga praktikan cukup mudah dalam mengkondisikan siswa. Mereka sangat sangat senang karena dapat bertukar pikiran dan memperoleh informasi yang baru setelah mengikuti kegiatan ini. Siswa juga tertarik karena kegiatan ini ada permainan yang membuat mereka penasaran dan juga dengan berbagai alasan untuk mengikuti kegiatan ini.

4. Kegiatan Konseling Perseorangan

Dalam pelaksanaan konseling perorangan, praktikan menggunakan pendekatan *trait and factor* dan *rational emotif behavioral therapy* dengan teknik *reframing* dalam melaksanakan konseling. Hampir seluruh konseli yang melaksanakan konseling dengan praktikan, datang sendiri menemui praktikan untuk melaksanakan konseling, sehingga praktikan tidak begitu kesulitan dalam menggali permasalahan siswa.

5. Kegiatan Konsultasi

Kegiatan ini tidak dapat terlaksana karena berdasarkan analisis DCM tidak ada siswa yang memiliki permasalahan yang sangat kompleks. Selain itu juga tidak ada keluhan dari guru, orang tua, dll mengenai siswa yang bermasalah.

6. Kegiatan Kunjungan Rumah

Kegiatan ini juga belum dapat terlaksana karena siswa sudah cukup terbuka untuk datang sendiri kepada praktikan guna menceritakan permasalahan yang dialami. Selain itu, karakteristik siswa SMA Negeri 1 Magelang yang tertib pada aturan sekolah sehingga BK SMA Negeri 1 Magelang hampir tidak pernah melakukan kegiatan kunjungan rumah.

7. Kegiatan Konferensi Kasus dan Alih Tangan Kasus

Kegiatan ini juga belum dapat terlaksana karena konferensi kasus dan alih tangan kasus secara kondisional belum diperlukan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMA Negeri 1 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik dan juga guru pembimbing yang baik. Praktikan berhasil melaksanakan layanan inti sebanyak 26 layanan dan layanan pendukung sebanyak 3 layanan yang berbeda. Praktikan belum dapat melaksanakan layanan seperti konsultasi, kunjungan rumah, konferensi kasus dan alih tangan kasus.

Hambatan yang dialami oleh praktikan selama memberikan layanan diantaranya adalah pengelolaan kelas dan penyampaian layanan. Selain itu, praktikan juga belum memiliki cukup keterampilan untuk melaksanakan layanan seperti konsultasi, kunjungan rumah, konferensi kasus dan alih tangan kasus, sehingga hal ini membuat praktikan ragu untuk melaksanakannya.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pelaksanaan PPL-BK periode selanjutnya adalah mahasiswa praktikan lebih dibekali keterampilan dalam memberikan layanan diluar layanan klasikal, kelompok dan perseorangan secara mendalam agar dapat memenuhi target PPL-BK yang dibebankan oleh Unnes.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan PPL LP3 Unnes. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Lampiran

REFLEKSI DIRI

Nama : Faskhau Maulvi A
NIM : 1301409013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Sekolah Latihan : SMA N 1 Magelang

Puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya, praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 1 Magelang dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Magelang selama \pm 8 minggu. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL II adalah melaksanakan praktik pemberian layanan kepada siswa, baik secara klasikal, kelompok dan perseorangan. Disamping itu, banyak kegiatan yang sebelumnya tidak terprogram yang dilaksanakan oleh praktikan, seperti Halal Bi Halal, Pengawas Ujian Mid Semester 1, Petugas Piket dan Upacara Bendera.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Berkaitan dengan bidang Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan praktikan berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan yang ada pada Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang adalah guru pembimbing berlatar belakang dari jurusan Bimbingan dan Konseling sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam melaksanakan tugas. Salah satu dari keempat guru pembimbing yang ada, yakni Ibu Dra. Sri Narti, saat ini sedang menempuh studi S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang. Guru pembimbing mampu mengembangkan potensi yang ada pada siswa dan mengarahkan siswa kepada perkembangan yang optimal sehingga dapat mencetak siswa yang unggul dan berprestasi.

Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Magelang juga masih memiliki kelemahan, antara lain yaitu kurangnya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang layanan Bimbingan dan Konseling seperti ruang bimbingan dan konseling kelompok serta ruang konseling individu kurang kondusif.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling yang ada di SMA Negeri 1 Magelang sudah lengkap, namun kaitannya dengan ruang Bimbingan dan Konseling yang tersedia masih kurang memadai. Struktur organisasi Bimbingan dan Konseling sudah tersedia dan seperangkat komputer serta printer guna administrasi juga tersedia. Ruangan Bimbingan dan Konseling sudah tersedia khusus terpisah dari ruangan lainnya, namun masih belum lengkap hanya tersedia ruang untuk guru pembimbing dan ruangan konseling individual, belum dilengkapi ruang konseling kelompok. Secara keseluruhan ruang Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Magelang sudah nyaman untuk melaksanakan konseling.

Apabila dilihat secara umum dari keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Magelang sudah cukup bagus, dengan menyandang RSBI, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti hotspot area, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Magelang yaitu Dra. Sri Narti sangat bagus, pengalaman beliau sebagai guru pembimbing yang sudah lama membuat beliau bisa memahami keadaan dan kondisi siswa, beliau juga mampu menghapus pandangan buruk dari para siswa terhadap Bimbingan dan Konseling, selain itu selalu bisa meyakinkan kepada pihak sekolah bahwa Bimbingan dan Konseling penting bagi siswa. Hal ini ditunjang oleh latar belakang pendidikan beliau yang berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling. Beliau sekarang sedang menempuh pendidikan S2 Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang. Guru pamong juga mampu menerima praktikan yang ada di sekolah tersebut dengan baik dan selalu memberi pengarahan serta masukan-masukan yang positif dan membangun bagi praktikan.

Dosen pembimbing praktikan yang juga dari dosen Bimbingan Konseling yaitu Dr. Awalya, M.Pd., Kons. juga memiliki kualitas yang bagus, sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan memberi bantuan kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan yakni SMA Negeri 1 Magelang yakni bagus. Sekolah yang menyandang predikat RSBI ini selalu memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Para guru yang ada di sekolah juga terlihat bersahabat dengan siswa dan selalu memberikan motivasi yang positif terhadap siswa-siswanya. Prestasi yang diraih oleh siswanya juga sangat membanggakan. Lulusan dari sekolah ini banyak yang diterima di perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan diterima di tempat kerja yang prestisius.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah menempuh 128 sks dan mengambil 59 mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) serta MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Terlepas dari hal tersebut, praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, terutama keberadaannya di sekolah bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih

membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 2, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Praktikan dapat mengetahui cara-cara pemberian layanan secara riil di lapangan. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan praktik. Dari sini praktikan mendapat banyak pengalaman yang bisa untuk dijadikan referensi. Dengan adanya PPL 2 dapat menjadi bahan persiapan bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan yaitu agar selalu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan berlandaskan pada prinsip motivasi altruistik. Selain itu, sarana dan prasarana bagi Bimbingan dan Konseling khususnya ruangan untuk bimbingan dan konseling kelompok untuk dilengkapi guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 2 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah dimana kami akan latihan. Dengan adanya PPL 2 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan menjadi guru pembimbing di sekolah yang bermartabat. Selanjutnya adalah agar UNNES terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan demi terciptanya kualitas mahasiswa yang lebih berkompeten dalam persaingan dunia kerja.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 9 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra. Sri Narti
NIP. 19640129 198601 2 003

Faskhau Maulvi A
NIM. 1301409013